

ABSTRAK

Nama : Nur A'isyah Septiani
Nim : 1440110025
Judul : Bimbingan Konseling Islam dalam Menangani Dampak Perkembangan Psikologis Anak akibat Perceraian Orangtua di Desa Daren Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara.

Perceraian orangtua merupakan sebuah permasalahan yang terjadi dalam sebuah keluarga baik itu pada keluarga yang telah membangun kehidupan rumah tangga dalam waktu yang lama maupun pada keluarga-keluarga yang baru memulai kehidupan berumah tangga. Permasalahan yang melandasi timbulnya perceraian pada dasarnya berawal dari interaksi yang kurang baik antara anggota keluarga terutama pasangan suami istri. Ketika terjadi perceraian dalam sebuah keluarga maka anak adalah korban utama yang paling banyak merasakan dampak buruk dari perceraian tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Bimbingan Konseling Islam dalam menangani dampak Perkembangan Psikologis Anak akibat Perceraian Orangtua begitu banyak dampaknya seperti anak tersebut memiliki rasa malu (*shame*) karena berbeda dengan anak-anak lain dan tidak dapat mengalami pengalaman kebersamaan dengan seorang ayah yang dirasakan oleh anak-anak lainnya, rendahnya harga diri (*self-esteem*), adanya perasaan marah (*anger*). Anak pun merasakan kesedihan yang begitu mendalam di karenakan mereka merasa kehilangan kehangatan kasih sayang orangtua yang lengkap. Serta anak pun berubah menjadi pendiam disebabkan dia jarang bergaul dengan teman-temannya karena dia merasa malu akan keadaan keluarganya, setiap ada kegiatan ia lebih memilih berdiam diri di rumah dan selalu melamun. serta anak bisa membenci salah satu orangtua mereka. Adapun upaya mengatasi dampak perceraian pada anak seperti orangtua tidak mengungkapkan hal-hal buruk tentang mantan pasangan, tidak saling mengkritik atau menjelekkan salah satu mantan pasangannya di depan anak, tetap mengasuh anak bersama-sama dengan menyampingkan perselisihan.

Kata Kunci : ***Bercerai, Psikologi, Anak***